|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 31 Maret 2015 |
| Keterangan | : | Ditinggalkan Kontraktor, Kantor Dinkes Dilanjutkan Gunakan APBDP 2015 |
| Entitas | : | Tolitoli |

SULTENG POST – Pembangunan kantor Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Toltioli yang sebelumnya dikerjakan CV Sri Minjani senilai Rp 2 Miliar tahun 2014 dengan kondisi frogres 68 persen, tahun ini sisah volume akan dilajutkan menggunakan anggaran APBD Perubahan sebesar Rp800 juta lebih.

“Tahun lalu kantor itu mendapat anggaran dari APBD awal, namun pengerjaannya mengalami keterlambatan sehingga dilakukan pemutusan kontrak akhir Desember silam,” jelas Sekretaris Dinkes Tolitoli, Frans Saweri kepada wartawan, Selasa (31/3/2015).

Dia mengatakan, pemutusan kontrak pekerjaan yang diberlakukan tersebut dikarenakan pihak ketiga tidak memiliki keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan, padahal perpanjangan waktu 50 hari melewati tahun anggaran yang diatur dalam Perpres dan Peraturan Mentri Keuangan sudah diproses dengan maksud agar bangunan itu bisa rampung seratus persen.

“Karena bangunan itu tidak diselesaikan oleh rekanan, akhirnya tahun ini akan dilanjutkan kembali. Masalah kelanjutan pekerjaan estimasi anggaran mengikuti kenaikan harga satuan yang ditentukan Dinas Binamarga dan SDA, cuma saran bupati anggaran APBDP itu harus dikawal di DPRD,” kata kepala tata usaha di Dinkes itu.

Pembangunan kantor Dinkes yang tidak dirampungkan Cv Sri Minjani tahun 2014 itu, menurutnya, berpengaruh terhadap fungsi kordinasi antara pimpinan dinas dan bawahan menjadi tidak maksimal dikarenakan sebagian pegawai Dinkes berkantor di dua tempat, sebagian pegawai menggunakan kantor bangunan milik Puskesmas Kota, sebagiannya terpaksa berkantor gedung yang berdekatan dengan bangunan yang tidak rampung itu.

“Memang dinas ini hanya memiliki fungsi pengendalian pekerjaan-pekerjaan puskesmas, tetapi akibat dua kantor berjauhan, para pegawai Dinkes menjadi sering terlambat ketika ada agenda-agenda rapat internal, biasanya waktu rapai itu molor setengah jam dari waktu yang ditentukan,” tutupnya. RT